

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara pengumpulan datanya menggunakan alat instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Disebut pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka atau data kuantitatif yang di hitung.¹

Jenis Penulisan yang digunakan dalam Penulisan ini yaitu jenis Penulisan *Explanatory Research*. Penelitian Eksplanatif adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini digunakan

¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmad, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2021). Hlm 2

untuk memberikan gambaran yang jelas tentang Pengaruh *Personal Growth Initiative* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.²

B. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel independen (X) *Personal Growth Initiative* dan variabel dependen (Y) kematangan karir.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, *Personal Growth Initiative* variabel independent dan kematangan karir variabel dependent. Maka adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Personal Growth Initiative

keterlibatan individu secara aktif dan disengaja dalam proses mengubah diri. Inisiatif pertumbuhan diri

² Adil ., “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik,” Jakarta: Get Press Indonesia, 2023, hlm 7

mendorong mahasiswa penyandang disabilitas untuk terus mencari tantangan dan pertumbuhan yang kemudian dapat mengarahkan mereka mencapai tujuan hidup dan pemenuhan pribadi.

2. Kematangan Karir

kematangan karir adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Kematangan karir ditandai dengan kemampuan merencanakan karir secara tepat yang disertai dengan tindakan-tindakan nyata untuk mencapainya. Individu dikatakan mampu atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir akan lebih mudah dicapai ketika individu memiliki kematangan karir.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan ada penelitian ini selama 1 bulan dan disesuaikan dengan jadwal penelitian. Berdasarkan tempat penelitian atau sumber data, penelitian ini dilakukan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat permasalahan yang di teliti.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. pada penelitian ini pemu;is menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester akhir Jurusan Dakwah Angkatan 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan data yang bebersifat dokumentasi seperti laporan, dokumen pribadi, tulisan dan lain-lain.

F. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester akhir Jurusan Dakwah Angkatan 2022 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tabel 3.1 Jumlah Pupulasi Mahasiswa Jurusan Dakwah Angkatan 2022

Prodi	Jumlah Keseluruhan
Bimbingan Dan Konseling Islam	106
Komunikasi Penyiaran Islam	75
Manajemen Dakwah	48
Jumlah	228

Berdasarkan tabel 3.1 tersebut, jumlah keseluruhan populasi mahasiswa Jurusan Dakwah angkatan 2022 sebanyak 228 mahasiswa, yang terdiri dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam sebanyak 106 mahasiswa, Komunikasi Penyiaran Islam sebanyak 75 mahasiswa, dan Manajemen Dakwah sebanyak 48 mahasiswa. Data jumlah populasi mahasiswa Jurusan Dakwah angkatan 2022 diperoleh berdasarkan data yang

diberikan oleh masing-masing Ketua Program Studi (Kaprod).

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yang mana untuk menentukan sampel objek atau sumber data yang diteliti.³

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yang mana untuk menentukan sampel objek atau sumber data yang diteliti dengan beberapa kriteria yaitu:

- a. Mahasiswa semester akhir Jurusan Dakwah angkatan 2022.
- b. Mahasiswa Jurusan Dakwah prodi KPI, BKI dan MD.
- c. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

³ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (UNJ press, 2020).hlm 1

Adapun sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Semester akhir jurusan dakwah angkatan 2022 prodi KPI, BKI dan MD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan rumus *Slovin*. Pengambilan jumlah sampel menggunakan perhitungan rumus *slovin* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan rumus:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Error

Diketahui:

$$N = 228$$

$$e = 10\% = 0,10$$

$$n = \frac{228}{1 + 228(0,01)}$$

$$n = \frac{228}{1 + 2,28}$$

$$n = \frac{228}{3,28}$$

$$n = 69,51$$

Dibulatkan menjadi 70 responden

Jumlah sampel dari populasi 228 dengan tingkat kesalahan 10% adalah 70 responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu peneliti menggunakan *skala likert* dengan menggunakan kuesioner, peneliti akan memberikan beberapa butir pertanyaan kemudian di sebarakan menggunakan *geogle form*, yang nantinya akan mendapatkan dan memperoleh jawaban atau respon dari responden yaitu mahasiswa akhir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022. Pada penelitian ini terdapat dua skala angket yang digunakan dengan adaptasi dari beberapa penelitian yaitu yang pertama angket *Personal Growth Initiative*, adaptasi dari skripsi Setiyani Wahyuning Hidayat.⁴ Kedua yaitu, angket

⁴ Setiyani Wahyuning Hidayat, “Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Personal Growth Initiative Pada Remaja Binaan Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Dinas Sosial DKI Jakarta” (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif, 2022). Hlm 42

kematangan karir yang adaptasi dari skripsi Elsyé Artamevia Eka Suci.⁵

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan model skala likert yaitu dengan skor penilaian 4 untuk sangat setuju (ss), 3 untuk setuju (s), 2 untuk tidak setuju (ts) dan 1 untuk sangat tidak setuju (sts), peneliti akan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kemudian dimasukkan ke dalam *google form* yang nantinya digunakan untuk memperoleh informasi atau respon dari mahasiswa semester akhir UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sehingga informasi tersebut akan dijadikan data untuk penelitian. Pemberian skor dari skala penelitian ini, jawaban yang bersifat favorable (mendukung variabel) dengan unfavorable (tidak mendukung variabel). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵ Elsyé Artamevia Eka Suci, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Semarang” (2022), Hlm 46

3.2 Tabel Skoring

Jawaban	Skor Favorebel	Skor Unfavorebel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diadopsi dari penelitian terdahulu kemudian diadaptasi, untuk skala *Personal Growth Initiative* yaitu angket yang sudah divalidasi oleh Setiyani Wahyuning Hidayat dengan nilai reliability statistics (*cronbach's alpha* 0,848) dan jumlah item butir 16 pernyataan dan di adaptasi serta modifikasi menjadi 14 butir pertanyaan. Kemudian skala pengambilan kematangan karir yang adaptasi dari skripsi Elsyne Artamevia Eka Suci dengan nilai reliability statistics (*cronbach's alpha* 0,905) dan jumlah item butir 27 pernyataan, Dalam mengadaptasi kedua angket tersebut saya selaku peneliti sudah meminta izin kepada pihak yang bersangkutan dan sudah diizinkan.

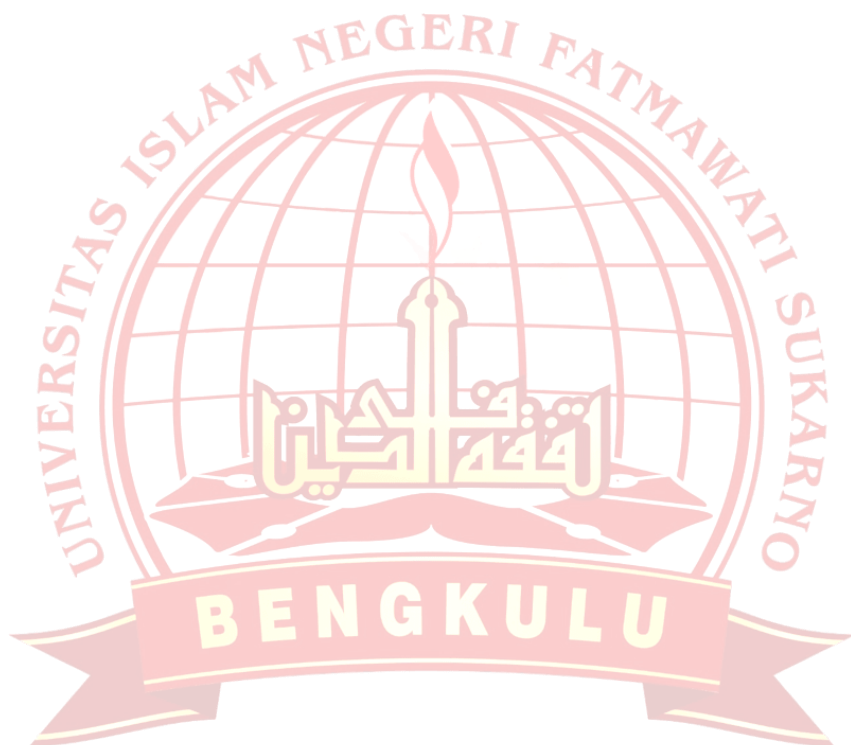
G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.⁶ Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner angket skala likert, angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang disajikan sesuai alternatif jawaban yang tersedia pada kolom dan penilaiannya berdasarkan skala likert. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan jawaban. Dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).hlm 222

menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut bersifat positif dan negatif. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Tabel 3.3 *Blue Print* Skala *Personal Growth Initiative*
Diadaptasi dari Skripsi Setiyani Wahyuning Hidayat 2022**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH ITEM
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Kesiapan untuk berubah	Siap membuat perubahan diri Mengidentifikasi kebutuhan perubahan diri	1, 2,	3, 4	4
2.	Perencanaan	Penentuan tujuan yang realistis Penentuan rencana perubahan yang realistis Mengetahui langkah-langkah perubahan yang diperlukan	7,8	5,6	4
3.	Pemanfaatan Sumber Daya	Menggunakan berbagai sumber daya	10,12	9,11	4
4.	Perilaku Intensional	Mencari dan menggunakan kesempatan untuk menumbuhkan diri Secara aktif meningkatkan dan memperbaiki kemampuan diri Memperbaiki diri secara terus menerus	13,14	-	2
Total			8	6	14

Tabel 3.4 *Blue Print* Skala kematangan Karir
Diadaptasi dari Skripsi Elsy Artamevia Eka Suci 2022

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH ITEM
			Fav	Unfav	
1.	Pengetahuan Tentang Diri Sendiri	Memahami minat, bakat, kemampuan	1,9	17,25	4
		Kepedulian terhadap karir	18,2 6	2,10	4
2.	Perencanaan Karir	Menentukan tujuan karir	3,11	19,27	3
		Pencarian informasi terkait karir	20	4,12	4
3.	Pengetahuan Tentang Dunia Kerja	Mengetahui persaingan dan peluang pekerjaan	5,13	21	3
		Mengetahui jenis dan klasifikasi pekerjaan	22	6,14	3
4.	Pengambilan Keputusan	Memutuskan pilihan karir sesuai minat, bakat, dan kemampuan	7,15	23 8,16	3
		Memutuskan pilihan karir diri sendiri dengan keluarga	24		3
Total			13	14	27

H. Uji validitas dan Reliabilitas data

Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk menguji kelayakan data kuesioner yang telah diisi oleh responden. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji layak atau tidak layak data yang menggunakan daftar pernyataan atau kuesioner yang diisi oleh responden, agar diketahui layak atau tidak digunakan untuk mengambil data. Sebelum kuesioner disebar untuk penelitian, peneliti melakukan uji ahli instrumen terlebih dahulu kepada dosen Bimbingan Konseling Islam Dan dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu kepada dosen Bimbingan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu kepada Ibu Dr.Nelly Marhayati, M.Si, Ibu Asti Haryati, M.Pd Dan Bapak Randi, M.pd

Setelah dilakukan uji ahli instrumen peneliti melakukan uji coba validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kepada 31 orang sampel untuk dijadikan sebagai uji coba, untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut layak

untuk penelitian selanjutnya. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah di uji cobakan kepada 31 sampel penelitian sebagai uji coba:

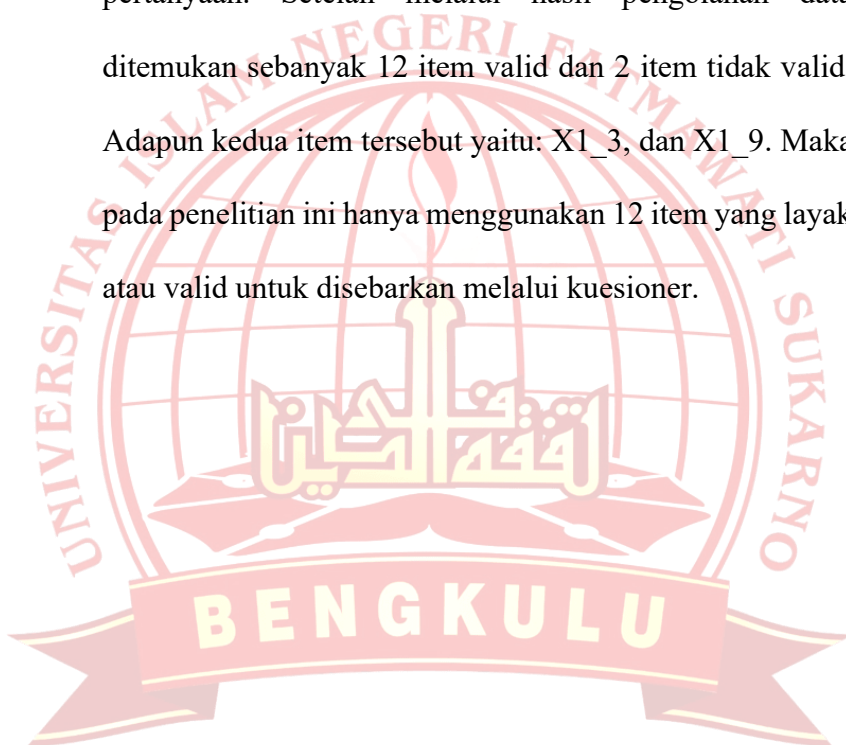
1. Validitas Data

Uji Validasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah instrument yang digunakan merupakan data yang valid atau tidak. Pengujian pada penelitian ini memanfaatkan alat bantu kuesioner.

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validasi Variabel *Personal Growth Initiative*

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1_1	0,432	0,355	Valid
2	X1_2	0,478	0,355	Valid
3	X1_3	0,296	0,355	Tidak Valid
4	X1_4	0,470	0,355	Valid
5	X1_5	0,528	0,355	Valid
6	X1_6	0,428	0,355	Valid
7	X1_7	0,580	0,355	Valid
8	X1_8	0,483	0,355	Valid
9	X1_9	-0,099	0,355	Tidak Valid
10	X1_10	0,381	0,355	Valid
11	X1_11	0,483	0,355	Valid
12	X1_12	0,421	0,355	Valid
13	X1_13	0,482	0,355	Valid
14	X1_14	0,412	0,355	Valid

Berdasarkan tabel 3.5, uji validasi variabel eksplorasi karir yang diolah menggunakan program SPSS dengan melihat R tabel 0,05 dengan jumlah item 14 butir pertanyaan. Setelah melalui hasil pengolahan data ditemukan sebanyak 12 item valid dan 2 item tidak valid. Adapun kedua item tersebut yaitu: X1_3, dan X1_9. Maka pada penelitian ini hanya menggunakan 12 item yang layak atau valid untuk disebarkan melalui kuesioner.



Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Validasi Variabel Kematangan Karir

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y2_1	0,645	0,355	Valid
2	Y2_2	0,623	0,355	Valid
3	Y2_3	0,597	0,355	Valid
4	Y2_4	0,600	0,355	Valid
5	Y2_5	0,568	0,355	Valid
6	Y2_6	0,558	0,355	Valid
7	Y2_7	0,105	0,355	Tidak Valid
8	Y2_8	0,601	0,355	Valid
9	Y2_9	0,750	0,355	Valid
10	Y2_10	0,791	0,355	Valid
11	Y2_11	0,719	0,355	Valid
12	Y2_12	0,731	0,355	Valid
13	Y2_13	0,585	0,355	Valid
14	Y2_14	0,170	0,355	Tidak Valid
15	Y2_15	0,450	0,355	Valid
16	Y2_16	0,459	0,355	Valid
17	Y2_17	0,331	0,355	Tidak Valid
18	Y2_18	0,406	0,355	Valid
19	Y2_19	0,600	0,355	Valid
20	Y2_20	0,602	0,355	Valid
21	Y2_21	0,623	0,355	Valid
22	Y2_22	-0,041	0,355	Tidak Valid
23	Y2_23	0,480	0,355	Valid
24	Y2_24	0,602	0,355	Valid
25	Y2_25	0,502	0,355	Valid
26	Y2_26	0,429	0,355	Valid
27	Y2_27	0,631	0,355	Valid

Berdasarkan table 3.6, uji validasi variabel kematangan karir yang diolah menggunakan program SPSS dengan melihat R tabel 0,05 dengan jumlah item 27 butir pertanyaan. Setelah melalui hasil pengolahan data ditemukan sebanyak 23 item valid dan 4 item tidak valid. Adapun kedua item tersebut yaitu: Y2_7, Y2_14, Y2_17 dan Y2_7. Maka pada penelitian ini hanya menggunakan 23 item yang layak atau valid untuk disebarkan melalui kuesioner.

2. Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yang terdapat pada suatu program IBM SPSS. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$, jika nilai variabel $< 0,60$ maka variabel dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel *Personal Growth Initiative*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0.666	14

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat jika nilai *cronbach's alpha* sebesar ,666. hal ini menunjukkan hasil tersebut $> 0,60$, sehingga dapat kita nyatakan jika data tersebut reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Kematangan Karir

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0.874	27

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat jika nilai *cronbach's alpha* sebesar .874. hal ini menunjukkan hasil tersebut $> 0,60$, sehingga dapat kita nyatakan jika data tersebut reliabel

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kemampuan dan

pemahaman tertentu untuk dapat menyelesaikan suatu penelitian.⁷ Selain itu peneliti juga akan melakukan beberapa uji penelitian diantaranya:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Uji distribusi normal merupakan uji untuk mengukur apakah data kita berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji yang digunakan ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka data tersebut

⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). Hlm 1

tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan yang menjadi salah satu syarat dalam korelasi atau sering disebut dengan regresi linier. Pengujian ini menggunakan SPSS 26.0 for windows dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua Variabel yang dinyatakan mempunyai pengaruh yang linier bila nilai signifikansi linearity lebih dari 0,05 Uji Linearitas merupakan uji syarat yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Pengujian ini berkaitan dengan masalah hubungan atau prediksi/pengaruh/regresi. Uji linearitas dilakukan untuk menguji regresi linear pada perpaduan Variabel X dan Variabel Y.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Product Moment

Uji ini dilakukan untuk mencari tingkat keeratan pengaruh antara dua variabel dengan cara memperkalikan moment kedua variabel. Korelasi product moment disebut korelasi pearson sesuai dengan nama ahlinya, pengujian product moment menggunakan SPSS versi 26.

